**BAB III**

**OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

**3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini membahas tokoh Helga pada serial kartun Hey Arnold! dan berfokus pada Reaction Formation yang ia lakukan. Isu tersebut berupa sikap yang Helga tunjukkan kepada orang-orang yang ia temui ataupun kepada suatu benda. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi Helga untuk melakukan Reaction Formation akan dibahas seperti faktor keluarga dan masa lalunya. Teori Reaction Formation yang digunakan merupakan teori dari Freud dan Burgo.

**3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif untuk menganalisis data yang telah dipilih. Data-data tersebut diambil dari Season 1 yaitu episode 1 “*Downtown as Fruits*” dan 3 “*Arnold’s Hat*” dan juga Season 4 episode 16 “*Helga on The Couch*” dalam berupa screen shot. Episode-episode tersebut dipilih berdasarkan isu Reaction Formation Helga yang dominan. Naskah episode akan digunakan agar kalimat atau dialog yang dikutip dari website fandom guna memperjelas dialog ataupun monolog yang ada dalam kartun *Hey Arnold!* lebih jelas. Berikut penjelasan mengenai metode penelitian yang dilakukan.

**3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Data yang mengandung isu Reaction Formation didapatkan dari TV seri Hey Arnold! oleh Craig Bartlett yang disiarkan oleh Nickelodeon (1996). Film seri kartun tersebut menceritakan kehidupan sosial di sekitar lingkungan Arnold sebagai pemeran utama. Salah satu adegan yang selalu ada di setiap episode Hey Arnold! adalah hubungan Helga dengan Arnold. Hubungan atau interaksi inilah yang menjadi data penelitian Reaction Formation.

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif sebagai teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Menurut Creswell, metoda kualitatif bergantung pada data teks dan gambar (Creswell, 2014). Maka dari itu, dalam penelitian Hey Arnold!, data berupa screen shot yang merupakan tangkapan gambar langsung oleh gadget atau komputer adalah data gambar serta naskah yang berisikan dialog, monolog dan narasi adalah data teks. Langkah pertama yang dilakukan adalah tentunya dengan menonton dan memahami konteks dan isi cerita pada setiap episode yang dipilih tanpa melakukan asumsi pada isu tertentu. Selanjutnya, episode tersebut akan diputar kembali untuk mengidentifikasi isu tokoh Helga dengan mencatat dan berfokus pada tokoh tersebut secara spesifik. Setiap adegan akan diamati secara jeli untuk menghindari detail yang terlewatkan. Setelah itu, ketika adegan yang terdapat isu, akan dikoleksi dalam bentuk screen shot dan menyalin bagian naskah yang sesuai dengan adegan tersebut. Jadi data yang dikoleksi akan berupa gambar dan teks kalimat yang sesuai. Langkah terakhir, setelah data terkumpul, data tersebut akan diklasifikasikan lagi berdasarkan episode yang menjadi sumber data dan narasinya sebagai konteks dari data yang dipilih.

**3.2.2 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini bertujuan untuk memahami tokoh maka metode kualitatif Creswell digunakan untuk melakukan diskusi. Menurut Cresswell penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk memahami arti seorang individu atau kelompok sebagai hal sosial dan masalah manusia. Proses penelitiannya melibatkan prosedur dan pertanyaan yang muncul pada isu yang didiskusikan. Perihal data, umumnya dikumpulkan dari latar objek penelitian. Analisis data, secara induktif dibangun dari tema khusus sampai umum. Dan setelah itu peneliti akan membuat interpretasi makna data tersebut (Creswell, 2014).

Proses analisis data dimulai setelah data diklasifikasikan. Data tersebut dianalisis kembali konteks dan isu Helga. Setelah konteks episode dan isu dipahami, teori sinematografi dan bahasa tubuh akan diaplikasikan. Setelah itu, teori Reaction Formation akan digunakan untuk menjabarkan proses mekanisme pertahanan diri tersebut. Lalu penjabaran tersebut akan dikaji kembali untuk mendapatkan interpretasi isu Reaction Formation. Akhirnya, interpretasi dan hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk deskriptif sebagai hasil penelitian.

**3.3 Sumber Data**

Data yang digunakan adalah serial kartun televisi yang berjudul *Hey Arnold!* oleh Craig Barlett dan disiarkan oleh Nickelodeon. Penelitian ini berfokus pada beberapa episode yang terdapat isu Helga secara dominan. Episode-episode tersebut adalah Season 1 yaitu episode 1 “*Downtown as Fruits*” dan 3 “*Arnold’s Hat*” dan juga season 4 episode 16 “*Helga on The Couch*”. Serial kartun tersebut mulai ditayangkan pada tahun 1996 untuk per Season 1.

**3.3.1 Sinopsis Data**

Episode 1 yang berjudul “Downtown as Fruits” menceritakan Arnold dan temannya, Gerald yang mempunyai tugas untuk memerankan buah-buahan pada pentas yang dipimpin oleh Helga. Namun, mereka malah pergi ke tengah kota dan tidak menghadiri pentas tersebut karena mereka kesal dengan sikap Helga yang selalu mengatur-atur.

Pada episode 3 “Arnold’s Hat” menceritakan tentang Helga yang mempunyai tekad untuk mengambil topi Arnold agar patung Arnold yang ia buat dengan permen karet lengkap. Ketika Arnold kehilangan topinya, ia sama sekali tidak mau keluar kamarnya karena ia sedang bersedih. Mengetahui Arnold sedang sedih, Helga berusaha mengembalikan topi itu kembali kepada Arnold.

Episode 16 pada season 4 yang berjudul “Helga on The Couch” menceritakan ketika seorang psikolog datang ke sekolah P.S. 118. Psikolog tersebut melihat tingkah laku Helga yang agresif lalu ia meminta waktu helga untuk sesi wawancara mengenai psikologinya. Dengan rasa malas, Helga datang dan memberitahu psikolog tersebut tentang kehidupan keluarganya dan mengapa ia bertingkah laku demikian.